

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Kelurahan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan paparan di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan menjadi pengalaman belajar baru yang menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK secara khusus.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2024 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengutamakan mahasiswa untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang ada, khususnya di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

UMKM Keripik Tempe Cihuy yang mampu memicu kreativitas dan mendistribusikan pendapatan masyarakat, sejalan dengan upaya melestarikan unsur – unsur tradisi dan budaya masyarakat setempat. Jangkauan pemasaran UMKM Keripik Tempe Cihuy hanya terbatas di sekitar kelurahan dan belum memanfaatkan digitalisasi. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk UMKM Keripik Tempe Cihuy yang ada di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, di era digitalisasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan UMKM Keripik Tempe Cihuy, pemasaran, dan pembuatan konten yang kreatif dan menarik secara digital.

Dalam era digital yang semakin berkembang, pasar global telah mengalami perubahan besar. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi dan internet guna memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan penjualan. Salah satu solusi yang dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ini adalah memperkenalkan aplikasi media sosial seperti *facebook* dan *instagram*.

Dengan memperkenalkan sosial media kepada UMKM Keripik Tempe Cihuy, diharapkan banyak meraih pertumbuhan yang lebih signifikan. Mereka dapat mengatasi keterbatasan geografis, mengurangi biaya pemasaran, dan berkompetisi dalam skala yang lebih besar. Selain itu, hal ini juga berpotensi menciptakan peluang kerja baru, karena pertumbuhan UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan dalam bidang seperti produksi, logistik, dan layanan pelanggan.

Meskipun UMKM Keripik Tempe Cihuy memiliki produk berkualitas, mereka sering kali kesulitan untuk mencapai audiens yang lebih luas. Keterbatasan sumber daya, keterbatasan dalam pemasaran, serta kendala geografis dapat menjadi hambatan dalam meraih pertumbuhan yang signifikan. Inilah alasan mengapa memperkenalkan media sosial seperti *facebook* dan *instagram* menjadi penting.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Kelurahan Margodadi yaitu dengan mengusung judul **“IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN DIGITAL PRODUK UMKM KERIPIK TEMPE CIHUY DI KELURAHAN MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN”**

1.1.1 Profil Kelurahan

Desa Margorejo terbentuk pada tahun 1938 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dimana pada mulanya merupakan hutan belantara kemudian pada tahun 1938 Belanda mendatangkan penduduk dari Pulau Jawa terutama dari Pacitan, Madiun dan Ponorogo.

Tujuan semula orang-orang didatangkan dari pulau Jawa tersebut adalah untuk dipekerjaka (Rodi) terutama dibidang pembuatan saluran irigasi. Dalam mendatangkan penduduk tersebut Pemerintah Kolonial Belanda mengalokasikan penduduk pada 3 (tiga) bedeng yaitu :

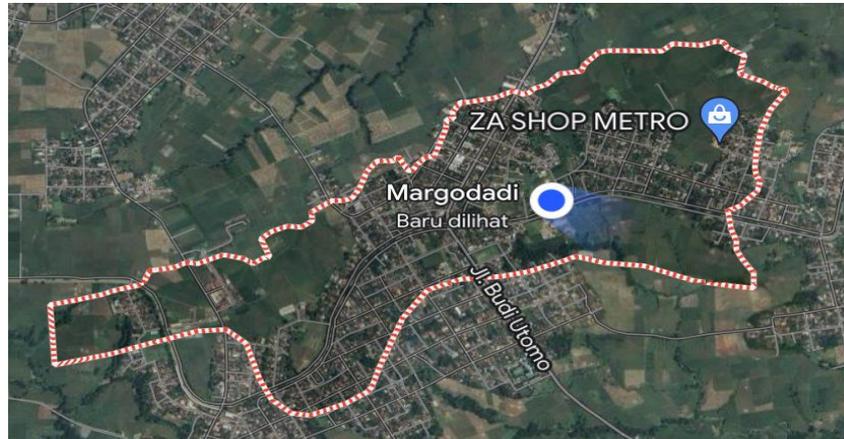
1. Penempatan Pertama Bedeng 25 polos, pada saat itu disebut blok Margorejo.
2. Penempatan Kedua Bedeng 25 A, pada saat itu disebut Blok Margo Rukun.
3. Penempatan Ketiga Bedeng 25 B , pada saat itu disebut blok Margodadi.

Karena terdiri dari 3(tiga) blok maka Pemerintah Kolonial Belanda menunjuk seseorang untuk memimpin yang disebut Kepala Desa, maka ketiga bedeng tersebut disatukan dan diberi nama Desa Margorejo yang dipimpin oleh Kepala Desa yang pertama yaitu Bapak Mucharam.

Pada tahun 2001 dengan adanya perubahan Status Kota Administratif Metro menjadi Kota Madya Metro, maka Desa Margorejo berubah status menjadi Kelurahan Margorejo. Setelah menjadi Kelurahan Margorejo dipecah menjadi 2 (dua) Kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Margorejo yang terdiri dari Bedeng 25 polos atau blok Margorejo Yang dipimpin oleh Bp. M. Rafiudin, S.Pd. sampai dengan Tahun 2006.

2. Kelurahan Margodadi yang terdiri dari Bedeng 25 A atau Blok Margo Rukun dan Bedeng 25 B atau Blok Margodadi yang dipimpin oleh Lurah Pertama Ibu Sumarsih, SIP.



Gambar 1.1 Peta wilayah Kelurahan Margodadi (sumber :Google Maps)



Gambar 1.2 Struktur Pengurus Kelurahan Margodadi

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Kelurahan Margodadi sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti tusuk gigi, peyek kacang, roti dan kue basah, abon ikan, keripik tempe dan lainnya. Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Margodadi, berfokus pada satu UMKM yaitu keripik tempe.

Profil UMKM Keripik Tempe

Profil Pemilik

Nama : Sri Wahyuni
TTL : Metro, 27 Juni 1972
Alamat : Jalan Nusantara RW 03 RT 10 No.05
Margodadi, Metro

Profil Usaha

Nama : Keripik Tempe Cihuy
Bidang Usaha : Bisnis Rumahan
Jenis Produk : Keripik Tempe
Jumlah Karyawan : 3
Tahun Berdiri : April 2018
Modal/Produksi : Rp240.000
Bahan Baku : Tempe, Tepung terigu, Aci, dan Minyak

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM keripik tempe cihuy adalah dalam hal pengemasan, seperti kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM keripik tempe cihuy masih menerapkan penjualan secara langsung dari toko-toko kecil disekitar kelurahan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan penjualan produk UMKM Keripik Tempe Cihuy dengan berbasis digital?
2. Bagaimana penerapan strategi pemasaran produk UMKM Keripik Tempe Cihuy yang menarik konsumen?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memperkenalkan media sosial untuk kebutuhan berjualan secara online.
2. Memberikan praktik langsung tentang pembuatan konten produk kreatif kepada pemilik UMKM keripik tempe cihuy.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pengembangan untuk peneliti selanjutnya mengenai penerapan media sosial kepada UMKM yang ada di Kelurahan Margodadi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Margodadi yaitu:

1. Lurah dan seluruh perangkat kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.
2. UMKM yang ada di Kelurahan Margodadi.
3. Masyarakat Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.